

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan, guru BK tidak hanya memberi layanan konseling, tetapi juga menjadi teladan melalui kepribadiannya. Kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, dan berwibawa penting untuk membangun hubungan positif dengan orang lain. Kompetensi ini memengaruhi keberhasilan konseling serta persepsi peserta didik terhadap guru BK. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana pandangan peserta didik terhadap kepribadian guru BK di sekolah.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru BK, serta dapat mencerminkan nilai-nilai luhur dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi ini mencakup kemampuan menerapkan teknik tertentu sesuai situasi. Menurut Prayitno (2004: 19) “kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang mencerminkan kematangan, kedewasaan, dan integritas pribadi”.

Namun, banyak peserta didik masih memandang guru BK sebagai polisi sekolah karena pendekatannya yang cenderung menghukum. Hal ini menunjukkan lemahnya pemahaman kompetensi kepribadian, yang berdampak pada terhambatnya perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta didik.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui wawancara terhadap 4 orang peserta didik satu orang (perwakilan dari setiap kelas VIII A, B, C, dan D) SMPK St. Theresia Disamakan Kupang pada tanggal 14 November 2024, terkait profil kompetensi kepribadian guru BK, terungkap bahwa guru BK di sekolah

adakalanya menunjukkan sikap yang baik, seperti mengajak berdoa sebelum kegiatan, bersikap sopan, dan memperlakukan semua peserta didik dengan adil. Peserta didik juga merasa guru BK bisa dijadikan contoh karena jujur dan bertanggung jawab.

Selain hasil wawancara, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra (2017), di SMP Negeri 8 Banda Aceh, juga menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru bimbingan konseling di SMP Negeri 18 Banda Aceh adalah (65%) cukup baik, dengan itu ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi dalam kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru bimbingan konseling agar segala proses pemberian layanan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Profil Kompetensi Kepribadian Guru BK menurut persepsi peserta didik kelas VIII SMPK St. Theresia Disamakan Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana profil kompetensi kepribadian guru BK menurut persepsi peserta didik kelas VIII SMPK St. Theresia Disamakan Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kompetensi kepribadian guru BK menurut persepsi peserta didik kelas VIII SMPK St. Theresia Disamakan Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diharapkan mampu menjelaskan suatu konsep agar lebih mudah dipahami dan tidak terjadi kekeliruan penafsiran. Adapun konsep yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Kompetensi kepribadian guru BK

Menurut Prayitno (2009:60) “kompetensi kepribadian guru BK adalah kemampuan untuk menjalin hubungan baik dengan peserta didik, menunjukkan integritas, dan menjadi teladan moral, yang berperan penting dalam keberhasilan layanan bimbingan”.

Hikmawati (2017: 45) mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian guru BK merupakan kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, kompetensi kepribadian guru BK adalah kemampuan personal yang mencerminkan kestabilan, integritas, dan keteladanan, yang mendukung keberhasilan dalam layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

2. Persepsi Peserta Didik

Menurut Slameto (2010: 102) “persepsi peserta didik adalah cara peserta didik menangkap, memahami, dan menilai informasi atau stimulus yang datang dari lingkungan belajar, seperti guru, metode pembelajaran, maupun suasana kelas, berdasarkan pengalaman dan kondisi internal masing-masing”.

Walgito (2004: 71) menyatakan bahwa persepsi peserta didik merupakan proses pengolahan stimulus yang diterima melalui alat indera terhadap lingkungan pendidikan yang kemudian diorganisasi dan diinterpretasi sesuai dengan latar belakang psikologis dan sosial peserta didik.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, persepsi peserta didik adalah pandangan peserta didik tentang sesuatu setelah melalui proses aktif dalam menangkap, mengolah, memahami, serta menilai stimulus yang datang dari lingkungan belajar melalui alat indera, kemudian diorganisasi dan diinterpretasi berdasarkan pengalaman, kondisi internal, serta latar belakang psikologis dan sosial, sehingga menghasilkan pemaknaan yang berbeda pada setiap individu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam mendorong guru BK, agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kepribadian mereka sesuai tuntutan profesi sebagai guru BK di sekolah.

2. Guru BK

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pengetahuan bagi guru BK dalam mengembangkan kompetensi pribadi yang disyaratkan sebagai seorang guru BK di sekolah.

3. Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik karena guru BK yang memiliki kepribadian baik dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.